

## Pelatihan Pembuatan Pakan Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) terhadap Kaum Bapak GMT Klasis Sulamu

Yori Raimona Menoh<sup>1\*</sup>, Simon Edison Mulik<sup>2</sup>, Cipta K. N. Zebua<sup>3</sup>, Maria Karolina Deko<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Kupang

<sup>2</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Kelautan, dan Perikanan Universitas Nusa Cendana

\*Email: [menohyori@gmail.com](mailto:menohyori@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 11 Maret 2024

Direvisi : 26 April 2024

Disetujui : 27 April 2024

#### Kata Kunci :

Formulasi, Unggas, Pakan Lokal, Tepung Putak

### ABSTRAK

Kaum bapak Klasis Sulamu merupakan himpunan dari beberapa umat yang sebagian besar kehidupan sehari-harinya berprofesi sebagai petani dan peternak. Keterbatasan pengetahuan menjadi penyebab rendahnya produktifitas temak khususnya ayam KUB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh peternak. Metode yang digunakan dari pengabdian ini adalah Ceramah dan diskusi, serta demonstrasi/pelatihan formulasi pakan menggunakan metode person square dan trial and error, dan mengenal bahan-bahan pakan lokal, serta meracik atau mencampur pakan. Hasil yang dicapai yaitu peningkatan pengetahuan dan kemampuan peternak dalam formulasi pakan menggunakan metode person square dan trial and error, dan mengenal bahan-bahan pakan lokal, serta meracik atau mencampur pakan. Tingginya tingkat pemahaman peternak menandakan adanya dampak positif dari kegiatan pengabdian ini.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 11 March 2024

Revised: 26 April 2024

Accepted: 27 April 2024

#### Keywords:

Formulation, Poultry, Local Feed, Putak Flour

### ABSTRACT

*The Sulamu Classis fathers are a group of several people who work as farmers and livestock breeders for the majority of their daily lives. Limited knowledge is the cause of low livestock productivity, especially KUB chickens. This community service activity is carried out to solve the problems faced by breeders. The methods used in this service are lectures and discussions, as well as demonstrations/training in feed formulation using personal square methods and trial and error, and getting to know local feed ingredients, as well as mixing or mixing feed. The results achieved are increasing the knowledge and ability of breeders in formulating feed using the person square method and trial and error, and getting to know local feed ingredients, as well as mixing or mixing feed. The high level of understanding of breeders indicates a positive impact from this service activity.*

## 1. Pendahuluan

Kaum Bapak Klasis Sulamu adalah salah satu komunitas umat yang terhimpun dalam Lingkup Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMT) yang terletak di wilayah Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang. Kehidupan sehari-harinya selalu berhubungan dengan pertanian dan peternakan. Potensi

usaha di sektor peternakan sangat strategis karena adanya dukungan pemerintah daerah Kabupaten Kupang melalui Program Revolusi 5P yakni pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan pariwisata yang dijadikan sebagai lokomotif pembangunan. Khusus sektor peternakan terdapat bantuan Ayam KUB sebanyak 1500 ekor untuk 22 gereja di lingkup Klasis Sulamu.

Berdasarkan pantauan dan wawancara dengan beberapa peternak yang mendapatkan bantuan ayam tersebut, produksi telur dan daging sangat rendah serta tidak kontinyu, hanya terbatas memenuhi konsumsi rumah tangga. Kondisi ini disebabkan oleh pola pemberian pakan yang terbatas dan bahkan komposisi nutrisi belum terprogram dengan baik. Mahardika, dkk (2013) menyatakan bahwa rendahnya produktivitas ayam kampung disebabkan oleh pemeliharaan yang masih tradisional dan jumlah pakan yang diberikan belum mencukupi kebutuhan ternak. Kendala yang juga dihadapi oleh peternak yang memperoleh bantuan ayam KUB adalah mahalannya ransum ayam bernutrisi cukup yang diproduksi secara pabrikan. Keadaan ini terjadi karena sebagian besar pakan yang bersedar di Provinsi Nusa Tenggara Timur terkhususnya di daerah Kabupaten Kupang berasal dari pulau Jawa sehingga akumulasi biaya pengiriman akan meningkatkan harga pakan. Hal ini senada dengan pernyataan (Sitti dan Khairi, 2020) bahwa biaya angkutan akan mempengaruhi harga pakan. Faktor lain yang juga menjadi penyebab meningkatnya harga pakan adalah meningkatnya harga bahan penyusun pakan seperti jagung (Febrilia dan Agustina, 2024). Oleh karena itu, perlu pembuatan pakan alternatif bagi masyarakat dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal. Ramadani (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan bahan pakan local dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki produktivitas ternak ayam kampung. Selain itu, rendahnya pengetahuan dan keterampilan peternak dalam Menyusun atau memformulasi ransum ayam kampung. Kemampuan ayam bertelur dan menjadi pedaging ini tentu berhubungan dengan ketersediaan makanan (Ichsan & Haryani, 2017) dan lingkungan hidupnya. Lebih lanjut, Romjali et al (2020) melaporkan bahwa produksi telur ayam kampung yang dipelihara secara intensif serta pakan yang cukup bernutrisi dapat mencapai 160-180 butir/ekor/tahun. Sedangkan ayam kampung dengan pemeliharaan secara tradisional dan pemberian pakan nutrisi yang rendah hanya menghasilkan produksi telur 58-78 butir/ekor/tahun (Diwyanto et al, 2007).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka telah dilakukan sebuah pelatihan pembuatan pakan ayam kampung unggul balitnak (KUB) bagi kaum bapak GMIT Klasis Sulamu. Pernyataan ini didukung oleh Mulik et al (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian/penyuluhan dapat meningkatkan tingkat pemahaman peternak. Oleh karena itu maka melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi kaum bapak GMIT Klasis Sulamu terkait peningkatan produktivitas ternak ayam KUB serta perbaikan ekonomi dan gizi masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini telah dilaksanakan di Laboratorium Lapangan Lahan Kering Universitas Nusa Cendana pada tanggal 8 Februari 2024 Pukul 10.00 WITA, dan selesai pukul 12.00 WITA. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa semester 6 dan 8 sejumlah 16 orang. Pelatihan ini meliputi 3 tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Kegiatan pelatihan ini meliputi 2 tahap yaitu: persiapan/Survei lokasi di Kelurahan Sulamu. Persiapan dan kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian informasi dan tindakan sebagai berikut :

## Ceramah dan Diskusi

Metode penyampaian berkaitan tentang prinsip-prinsip dasar formulasi pakan untuk mengetahui bahan-bahan pakan (kuantitas, kualitas dan kontinuitas), kandungan nutrisi dari bahan-bahan pakan, Jenis dan fase/umur ternak, serta standar kebutuhan nutrient ternak ayam.

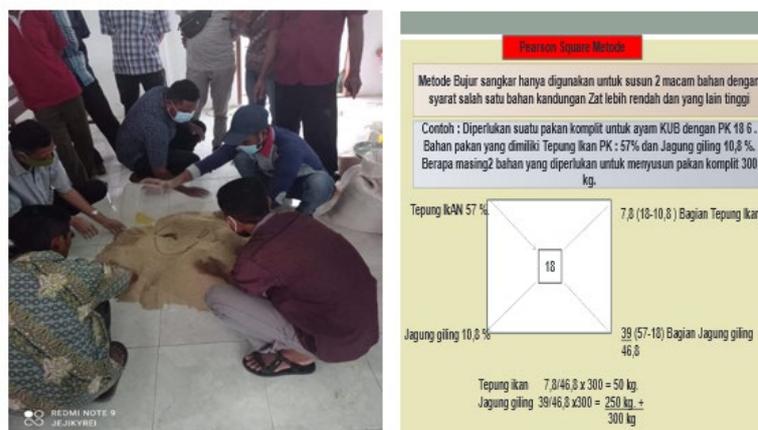


Gambar 1 : Ceramah dan diskusi saat kegiatan Pengabdian

Diskusi dilakukan untuk menjalin komunikasi dua arah antara pelaksana kegiatan dengan pihak sasaran, serta mampu menampung berbagai aspirasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan.

## Demonstrasi/pelatihan

Dilaksanakan untuk memberikan keterampilan kepada peternak dalam mengembangkan metode “racik sendiri” pakan berbasis bahan lokal. Menentukan komposisi bahan untuk pemenuhan nutrisi pakan, serta mampu memformulasi pakan menggunakan metode penyusunan pearson square dan Trial and error.



Gambar 2. Demplot formulasi pakan dengan metode Person Square dan pencampuran pakan

## 2. Hasil dan Pembahasan

Sasaran pengabdian kepada Kaum Bapak GMT Klasis Sulamu ini merupakan kelanjutan program yang ada kaitannya dengan program dari pemerintah daerah melalui bantuan ayam KUB ke setiap Gereja yang tersebar di seluruh Klasis Sulamu sejak tahun 2023. Respons peternak maupun umat lain yang terlibat dalam kegiatan pengabdian sangat baik karena dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing gereja 15 orang. Suasana diskusi juga berjalan dengan baik karena peternak sangat antusias mengajukan pertanyaan .

Tingkat kesulitan atau hambatan dan tantangan pelaksanaan kegiatan adalah rendahnya kemampuan peternak dalam mengoperasikan komputer/Labtop untuk memformulasi pakan dan terbatasnya sarana computer/labtop. Namun melalui hambatan dan tantangan yang dimiliki, ada beberapa peserta pelatihan mampu memformulasi pakan menggunakan metode persone square dan trial and error dengan baik, juga sudah mulai mengenal bahan-bahan penyusun pakan berdasarkan sumber dan kandungan nutriennya, termasuk bahan-bahan lokal. setelah kegiatan Pelatihan, dilakukan wawancara atau tanya jawab dengan peternak. Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 75% peternak mampu memformulasi pakan menggunakan metode persone square dan trial and error, juga sudah mulai mengenal bahan-bahan penyusun pakan berdasarkan sumber dan kandungan nutriennya, termasuk bahan-bahan lokal. Contoh bahan penyusun ransum ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan seorang peserta yang memiliki ayam kampung dan membuat racikan pakannya sendiri, ayam lebih cepat bertelur dan lebih kontinyu. Namun ada juga yang berpendapat, kemampuan bertelurnya masih sama saja, karena diakui bahwa pemberian ransum dengan keseimbangan nutrisi seperti saat pelatihan kurang kontinyu diberikan.

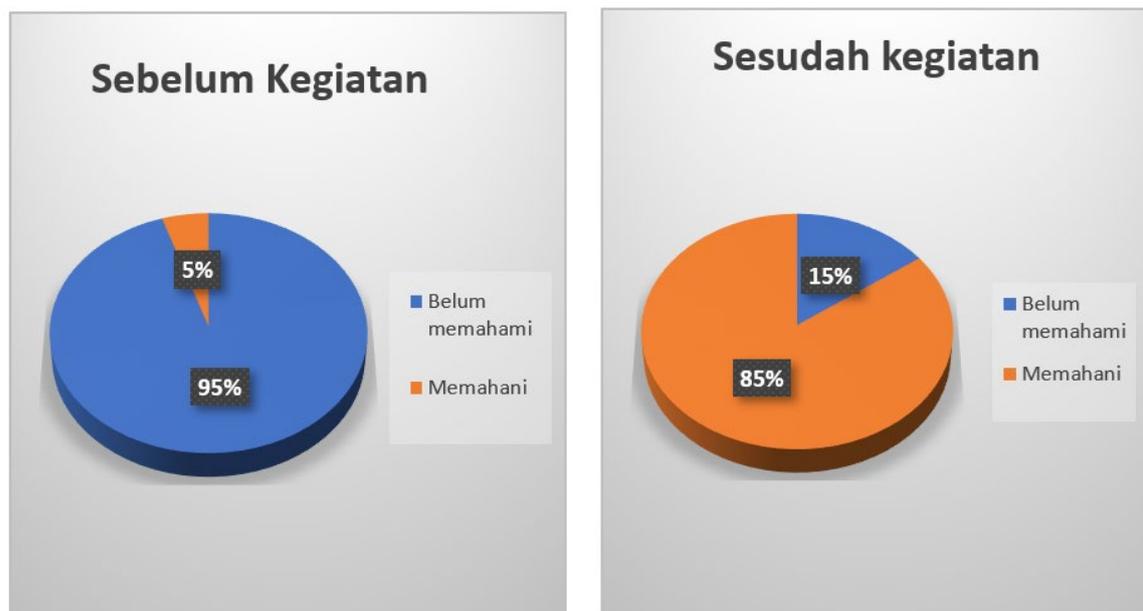
**Tabel 1. Hasil Hitungan atau formulasi pakan dengan metode *Trial and Error***

No	Bahan Baku	Proporsi bahan (%)	Hasil Perhitungan Nutrisi							
			PK (%)	SK (%)	LK (%)	EM (Kkal/kg)	Ca (%)	P (%)	Met	Lys
1	Tepung Jagung	63	6,80	1,95	2,96	1969,44	2,39	0,20	0,13	0,37
2	Dedak Padi	7	0,70	1,30	0,16	160,79	0,02	0,08	0,02	0,03
3	Tepung Putak	5	0,13	0,60	0,04	210,50	0,70	0,01	-	-
4	Tepung Ikan	8	4,60	0,26	0,33	230,63	0,03	0,20	0,14	0,02
5	Bungkil Kedelei	7	2,89	0,60	1,05	209,93	0,37	0,04	0,04	0,18
6	Tepung Lamtoro	2	0,47	0,42	0,06	-	-	-	-	-
7	Tepung Gamal	3	0,57	0,33	0,12	-	-	-	-	-
5	Minyak Nabati	3	-	-	-	66,00	-	-	-	-
6	Garam	1	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Soda	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Top Mix	0,3	-	-	-	-	0,30	-	-	-
9	lisin	0,2	-	-	-	-	-	-	-	0,10
10	metionin	0,2	-	-	-	-	-	-	0,20	-
11	DCP	0,2	-	-	-	-	0,20	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>16,16</b>	<b>5,47</b>	<b>4,72</b>	<b>2847,30</b>	<b>4,02</b>	<b>0,53</b>	<b>0,52</b>	<b>0,70</b>

Proses evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk menilai pemahaman peserta pelatihan tentang materi yang telah di sampaikan. Perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan ditampilkan pada Gambar 6. Pada Gambar 6 terlihat bahwa tingkat pemahaman peserta pada akhir kegiatan berada diangka 85%. Meningkatnya pemahaman peternak tentang prinsip-prinsip dasar formulasi pakan untuk mengetahui bahan-bahan pakan (kuantitas, kualitas dan

kontinuitas), kandungan nutrisi dari bahan-bahan pakan, jenis dan fase/umur ternak, serta standar kebutuhan nutrisi ternak ayam dapat memberikan dampak yang positif terhadap manajemen pemeliharaan ternak ayam KUB. Hal serupa dikemukakan oleh (Mayasari dan Nurjanah, 2020) bahwa keberhasilan usaha peternakan ditentukan oleh SDM peternak.

Pertumbuhan dan produksi yang optimal dapat dicapai jika didukung oleh pakan yang berkualitas dan memenuhi standar nutrisi. Harga pakan yang mahal akan meningkatkan biaya produksi dalam usaha budidaya ayam KUB, sehingga pertimbangan akan pakan yang digunakan harus diperhatikan. Efisiensi dalam penggunaan pakan dan pemanfaatan bahan pakan lokal dari limbah industri pangan diharapkan dapat menekan biaya produksi, sehingga peternak mendapatkan keuntungan yang optimal (Pakaya dan Zainudin, 2019; Hubolo et al., 2022).



Gambar 3. Pemahaman Peternak sebelum dan sesudah kegiatan

### 3. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk Kaum Bapak Klasis Sulamu, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya ternak ayam KUB, khususnya tentang formulasi pakan. Pelaksanaan Pengabdian telah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peternak dan berhasil dengan baik karena adanya keikutsertaan dan kekompakan semua peserta dan narasumber serta pihak pimpinan gereja maupun aparat pemerintah daerah setempat.

Berdasarkan hasil Pengabdian ini maka disarankan agar dalam pelaksanaan PKM di waktu-waktu mendatang dapat diarahkan kepada demonstrasi plot pencegahan dan pengobatan racun jamur, teknik penyembelihan dan pengkarkasan yang benar serta pengolahan hasil ternak.

## 4. Daftar Pustaka

- Diwyanto, S. Sulandari, S. & Prijono, S., N. (2007). Keanekaragaman sumber daya hayati ayam lokal Indonesia: manfaat dan potensi, Jakarta: Pusat Penelitian Biologi - LIPI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=314481>
- Febriana, B. R. A., & Agustina, E. (2024). Peramalan Harga Jagung Menggunakan Model Arima. *Jurnal Agrilink: Kajian Agribisnis dan Rumpun Ilmu Sosiologi Pertanian (Edisi Elektronik)*, 6(1), 14-23.
- Hubulo, C., Saleh, E. J., & Djunu, S. S. (2022). Uji Performa Ayam Kampung Unggul Balitnak Menggunakan Formula Pakan Lumpur Sawit Terfermentasi. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(2), 133–139
- Ichsan, M., & Haryani, N. K. D. (2017). Nilai Nutrisi Pakan Ayam Ras Petelur yang Dipelihara Peternak Rakyat di Pulau Lombok. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 3(2).18-27. <https://doi.org/10.29303/jstl.v3i2.17>
- Mahardika, I. G., G. A. M. K. Dewi, I. K Sumaidi, I. M. Suasta. 2013. Kebutuhan energi dan protein untuk hidup pokok dan pertumbuhan pada ayam kampung umur 10-20 minggu. *Majalah ilmiah peternakan* 16(1).
- Mayasari, N., & Nurjanah, L. T. (2020). Penyuluhan dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Manajemen Pakan Ayam Petelur di Indramayu. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 97-102.
- Mulik, S. E., Ndun, A. N., Sabat, D. M., Nguru, D. A., Setyani, N. M. P., Sol'uf, M. M., ... & Padu, H. U. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Kelor sebagai Feed Additives bagi Peternak di Desa Ponain, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Petani*, 4(2), 678-682.
- Pakaya, S. A., & Zainudin, S. (2019). Performa Ayam Kampung Super Yang Di Beri Level Penambahan Tepung Kulit Kakao (*Theobroma Cacao*, L.) Fermentasi Dalam Ransum. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(2).
- Ramadani, A. (2023). Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Sebagai Alternatif Untuk Menunjang Produktivitas Ayam Kampung. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 8(1), 1-6.
- Romjali, E., Subiharta, S., Hasinah, H., Pamungkas, F. A., & Matondang, R. (2020). Kinerja Produksi dan Reproduksi Ayam KUB di Peternak Pembibit. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 717-721). <http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/semnas-tpv/article/view/2168>
- Sitti, W., & Khairi, F. (2020). Formulasi pakan ayam arab petelur dan pembuatan imbuhan pakan berbasis sumber daya lokal di Kabupaten Aceh Besar. *Media Kontak Tani Ternak*, 2(1), 25-32.